

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks Wall Street ditutup sebagian besar menguat pada hari Senin, dengan S&P 500 dan Nasdaq Composite mencatat rekor tertinggi baru seiring penguatan saham teknologi. AMD menjadi salah satu saham unggulan dengan reli hampir 24% setelah menandatangani kesepakatan untuk memasok chip kepada raksasa kecerdasan buatan OpenAI.

Saham Tesla Inc melonjak 5,5% menjelang acara pada hari Selasa, di tengah optimisme setelah laporan Bloomberg menyebutkan bahwa produsen kendaraan listrik tersebut akan mengungkap model berbiaya rendah pada acara tersebut.

S&P 500 naik 0,4% ke level 6.740,28 poin, Nasdaq Composite naik 0,7% ke 22.941,67 poin, sementara Dow Jones Industrial Average turun tipis 0,1% ke 46.694,97 poin.

Pemerintah AS masih mengalami shutdown pada hari Senin setelah Senat gagal mencapai kesepakatan terkait RUU anggaran. Presiden Donald Trump menyatakan bersedia bekerja sama dengan Partai Demokrat dalam bidang layanan kesehatan, namun hanya jika pemerintahan kembali dibuka. Partai Demokrat terus menolak RUU anggaran yang diajukan Partai Republik, karena mereka menuntut kelanjutan subsidi kesehatan bagi jutaan warga Amerika.

Shutdown ini menyebabkan gangguan pada sejumlah layanan pemerintahan seperti pengendalian lalu lintas udara dan bantuan bencana. Data ketenagakerjaan nonfarm payrolls untuk bulan September yang dijadwalkan pekan lalu juga ditunda tanpa batas waktu, membuat investor kekurangan panduan terkait kondisi ekonomi terbesar dunia tersebut. Shutdown berpotensi menghambat aktivitas ekonomi, di mana shutdown terakhir pada masa jabatan pertama Trump memotong sekitar USD 11 miliar dari PDB AS. Selain itu, pemberhentian sementara pegawai negeri federal juga meningkatkan risiko terhadap pasar tenaga kerja.

PASAR EROPA: Indeks utama FTSE 100 di Inggris turun 0,2%, DAX di Jerman naik tipis 0,1%, sedangkan CAC 40 di Prancis melemah 1,4%.

Menteri Prancis Sébastien Lecornu mengundurkan diri hanya sehari setelah mengumumkan kabinet barunya. Pengunduran diri ini terjadi setelah muncul ancaman dari pihak oposisi maupun sekutu politik yang berencana menjatuhkan pemerintahannya hanya beberapa jam setelah pengangkatan kabinet. Kekacauan politik ini memperburuk instabilitas pemerintahan di Prancis. Lecornu, yang merupakan sekutu dekat Presiden Emmanuel Macron, baru saja diangkat menjadi perdana menteri bulan lalu. Situasi politik ini memicu penurunan tajam pada indeks CAC 40.

PASAR ASIA: Bursa saham Jepang melonjak ke rekor tertinggi baru pada hari Senin, sementara yen melemah tajam setelah Sanae Takaichi, yang dikenal berpandangan longgar terhadap kebijakan fiskal, terpilih sebagai pemimpin partai berkuasa—menjadikannya calon kuat perdana menteri berikutnya.

Pada penutupan perdagangan di Tokyo, indeks Nikkei 225 naik 4,96%, mencapai level tertinggi sepanjang masa.

KOMODITAS: Harga minyak bergerak stabil pada hari Selasa, dengan sentimen terhadap kenaikan produksi OPEC+ yang lebih kecil dari perkiraan tertahan oleh pelemahan permintaan global dan potensi kelebihan pasokan.

Futures Brent crude naik tipis 1 sen (0,02%) ke USD 65,48 per barel pada pukul 00.14 GMT, sementara WTI AS tidak berubah di USD 61,69 per barel. Kedua kontrak tersebut sebelumnya ditutup lebih dari 1% lebih tinggi di sesi sebelumnya.

Pada hari Minggu, OPEC+—yang terdiri dari negara-negara anggota OPEC, Rusia, dan beberapa produsen kecil lainnya—memutuskan untuk meningkatkan produksi kolektif sebesar 137.000 barel per hari mulai November. Sepanjang tahun ini, kelompok tersebut telah menambah target produksi lebih dari 2,7 juta barel per hari, setara dengan sekitar 2,5% dari permintaan global. Faktor geopolitik terus menahan penurunan harga, terutama akibat konflik antara Rusia dan Ukraina yang memengaruhi pasokan energi serta menciptakan ketidakpastian terhadap suplai minyak Rusia.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat tipis +0.27% ke zona hijau di level 8139.9. Perhatikan saham - saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Jika ingin lebih agresif, perhatikan momentum dan rotasi serta saham - saham konglomerasi serta saham yang memiliki naratif yang prospektif dan ada kemungkinan tren lanjutan untuk beberapa saham dari grup konglomerasi (Emtek, Trio Mining Salim Group (BRMS, DEWA, BUMI, dsb.). Jika ada pullback yang berlanjut pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan.

JCI

8,139.9 +21.6 (+0.27%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 26.82

Up

289

Down

280

Unchanged

148

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
CDIA	1292.5 B	BRMS	386.6 B
CUAN	646.6 B	RATU	384.9 B
RAJA	583.4 B	BBCA	344.7 B
WIFI	542.2 B	BRPT	331.2 B
BREN	404.5 B	BUMI	326.3 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
WIFI	204.5	BBRI	342.2
RAJA	170.9	BMRI	136.5
ANTM	137.5	BBCA	133.0
GOTO	93.8	EMTK	114.4
CDIA	84.8	BUMI	102.0

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.30	-0.02	-0,3%
USDIDR	16,554	14	0,1%
KRWIDR	11,77	-0.0106	0,4%

IHSG WAIT AND SEE



RSI NEGATIVE DIVERGENCE, DOUBLE ON TOP

Support 7200-7300 / 7450-7500 / 7650 / 7900-8000

Resistance 8200

Stock Pick

BUY ON WEAKNESS RATU – Raharja Energi Cepu Tbk



Entry <7100

TP 7800 / 8000-8250

SL <6500

SPECULATIVE BUY TPIA – Chandra Asri Pacific Tbk



Entry <7800

TP 8100-8300

SL 7500

SWING BUY

PTBA – Bukit Asam Tbk



Entry 2310-2300
TP 2400 / 2500
SL 2250

SPECULATIVE BUY

PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



Entry 15750
TP 16600-16800
SL 15900

SPECULATIVE BUY

MAPI – Mitra Adiperkasa Tbk



Entry 1175-1120
TP 1275-1280 / 1360
SL <1075

Company News

BRMS: Tambah Muatan, Van Eck Gulung 50,45 Juta Saham Grup Bakrie

Van Eck Associates Corporation menambah timbunan saham Bumi Resources Minerals (BRMS). Itu ditunjukkan dengan mengemas 50.450.100 helai alias 50,45 juta saham perseroan. Transaksi akumulasi tersebut telah dipatenkan pada 30 September 2025. Transaksi pembelian telah dilakukan dengan harga senilai Rp838,18 per saham. Harga beli tersebut nyaris sama dengan harga penutupan saham emiten tambang emas Grup Bakrie tersebut edisi 30 September 2025 di level Rp840 per eksemplar. Nah, dengan skema harga tersebut, Van Eck Corporation dipaksa mengeluarkan dana taktis sejumlah Rp42,28 miliar. Sebagai akibat dari transaksi beli itu, timbunan saham perusahaan berbasis di 666 Third Avenue New York, NY 10017, Amerika Serikat tersebut makin menggurita. Tepatnya, menjadi 7,13 miliar eksemplar atau selevel dengan porsi 5,033 persen. Melonjak sekitar 0,035 persen dari episode sebelum transaksi dengan koleksi 7,08 miliar lembar. Donasi saham sebelum transaksi setara dengan 4,998 persen. "Transaksi dilakukan dengan tujuan pokok untuk kepentingan investasi berstatus kepemilikan saham secara tidak langsung," tegas Irina Toyberman, Deputy Chief Compliance Officer Van Eck Associates Corporation. (Emiten News)

PANI: Lusa! Emiten Aguan Sodorkan Izin Transaksi Jumbo

Pantai Indah Kapuk Dua alias PIK2 (PANI) akan menggeber right issue 1.212.536.300 helai alias 1,21 miliar lembar. Pengeluaran saham baru itu, dibalut dengan nominal Rp100. Tindakan korporasi itu, akan digeber setelah mendapat izin pemegang saham. Nah, untuk memperoleh restu investor, emiten kongsi Aguan-Salim Group itu, akan meminta stempel dari pelaku pasar dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 9 Oktober 2025 mendatang. Berdasar skenario, dana hasil right issue akan digunakan sebagai berikut. Yaitu, senilai Rp16,12 triliun untuk menyuntik Bangun Kosambi Sukses (CBDK). Caranya, menyerap 2,5 miliar saham alias 44,10 persen dengan harga Rp6.450 per eksemplar. Saham sebanyak itu, masing-masing 1,25 miliar helai setara 22,05 persen milik Agung Sedayu (AS), dan Tunas Mekar Jaya (TMJ). Selanjutnya, sisa dana right issue untuk penyertaan atas saham baru yang akan dikeluarkan oleh entitas anak perseroan, yaitu Cahaya Inti Sentosa (CISN), Karunia Utama Selaras (KUS), dan Panorama Eka Tunggal (PET) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam masing-masing entitas anak perseroan. Transaksi afiliasi dilakukan dengan pertimbangan Bangun Kosambi Sukses (BKS) dinilai mampu menciptakan sinergi bisnis optimal, khususnya dalam pengembangan Central Business District (CBD) PIK2 dengan luas lahan BKS sebesar 694 hektare (Ha). (Emiten News)

MMLP: Tuntaskan Akuisisi, Astra Property Kini Kuasai 83,67 Persen Saham MMLP

PT Saka Industrial Arjaya (SIA), telah menuntaskan proses akuisisi saham mayoritas PT Mega Manunggal Property Tbk. (MMLP), sebuah perusahaan pengembang properti industri dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Setelah akuisisi ini, lini bisnis properti Astra (Astra Property) itu memiliki 83,67% saham MMP dan akan melakukan Penawaran Tender Wajib sesuai dengan peraturan pasar modal. Transaksi yang diselesaikan dengan harga pembelian sebesar IDR 580,6 per saham ini, sejalan dengan strategi Grup Astra untuk mengembangkan bisnisnya di sektor infrastruktur industri dan logistik. Khususnya pada sektor pergudangan modern, sebagai sumber pertumbuhan baru, sekaligus menjadi langkah penting dalam memperluas kehadiran di sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang kuat. Penyelesaian akuisisi ini menjadi titik penting bagi Astra Property, yang kembali menegaskan komitmennya untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Setelah BNI, Purbaya Sidak Bank Mandiri: Mereka Lebih Siap

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa kembali melakukan sidak ke bank BUMN yang mendapatkan penempatan dana pemerintah senilai total Rp200 triliun. Setelah pekan lalu ke BNI, pada hari ini Purbaya ke Kantor Bank Mandiri. Purbaya mengecek perkembangan kredit bank plat merah itu usah pemerintah melakukan penempatan dana sebesar Rp55 triliun. "Biasa, semacam sidak lah dadakan. Mereka enggak tahu, baru tahu tadi pagi kali pas saya mau masuk, saya mau datang ke sana. Tapi diskusinya menarik sih dengan Bank Mandiri," ujar Purbaya seperti dalam video yang diunggah dalam akun TikTok-nya, @purbayayudhis, pada Senin (6/10/2025). Menurutnya, Mandiri lebih siap daripada BNI. Dari hasil penyidikan, Purbaya menerima laporan bahwa sekitar 70% dari Rp55 triliun dana pemerintah yang telah ditempatkan di Mandiri pada 12 September lalu telah disalurkan ke sektor riil melalui kredit. Bahkan, sambungnya, Mandiri kemungkinan akan meminta dana tambahan lagi agar bisa menyalurkan kredit ke sektor properti dan otomatis. "Jadi kalau saya lihat, kreditnya juga tumbuh dari 8%, sekarang sudah hampir 11%, data terakhir, belum penuh satu bulan kan. Jadi positif, sinyal positif. Artinya kira-kira stimulus saya akan jalan di ekonomi," jelasnya. Mantan ketua dewan komisioner Lembaga Penjamin Simpanan itu pun meyakini pertumbuhan ekonomi akan melebihi 5% pada kuartal IV/2025. (Emiten News)

Global News

Trump Terapkan Tarif Baru 25% untuk Truk Besar Mulai 1 November

Presiden Donald Trump pada hari Senin mengumumkan bahwa seluruh truk kelas menengah dan berat yang diimpor ke Amerika Serikat akan dikenakan tarif sebesar 25% mulai 1 November, sebagai langkah signifikan untuk melindungi perusahaan domestik dari persaingan asing. Bulan lalu, Trump telah menyatakan bahwa impor truk berat akan dikenakan tarif baru mulai 1 Oktober dengan alasan keamanan nasional, dengan dalih langkah ini bertujuan melindungi produsen dari "persaingan tidak adil dari luar negeri". Kebijakan ini disebut akan menguntungkan produsen seperti Peterbilt dan Kenworth (milik Paccar), serta Freightliner (milik Daimler Truck). Dalam kesepakatan dagang yang telah dicapai dengan Jepang dan Uni Eropa, AS menetapkan tarif 15% untuk kendaraan ringan, namun belum jelas apakah tarif tersebut juga akan berlaku untuk kendaraan berukuran besar. Pemerintahan Trump juga mengizinkan produsen untuk mengurangi nilai komponen asal AS dari total tarif yang dibayarkan untuk kendaraan ringan yang dirakit di Kanada dan Meksiko. Kategori kendaraan besar mencakup berbagai jenis kendaraan seperti truk pengiriman, truk sampah, truk utilitas publik, bus transit dan sekolah, truk traktor-trailer, serta kendaraan berat industri. Kamar Dagang AS sebelumnya telah meminta Departemen Perdagangan untuk tidak memberlakukan tarif baru terhadap truk, dengan alasan bahwa lima negara pemasok terbesar — Meksiko, Kanada, Jepang, Jerman, dan Finlandia — merupakan sekutu dekat AS yang tidak menimbulkan ancaman terhadap keamanan nasional. Meksiko tercatat sebagai eksportir terbesar truk menengah dan berat ke Amerika Serikat. Berdasarkan studi yang dirilis pada Januari lalu, impor kendaraan besar dari Meksiko telah meningkat tiga kali lipat sejak 2019, mencapai sekitar 340.000 unit saat ini, menurut data pemerintah. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,660	IDR 4,080	IDR 4,300	17.5%	-24.1%	554.71	9.71	1.75	18.26	7.55	10.13	-6.05	1.35
BBCA	IDR 7,500	IDR 9,675	IDR 10,000	33.3%	-27.2%	924.56	16.22	3.53	22.69	3.33	9.32	11.01	0.89
BBNI	IDR 4,000	IDR 4,350	IDR 6,400	60.0%	-23.1%	149.19	7.15	0.93	13.47	8.95	8.47	-2.03	1.22
BMRI	IDR 4,260	IDR 5,700	IDR 6,250	46.7%	-38.0%	397.60	7.41	1.49	20.60	10.31	14.63	-4.77	1.13
TUGU	IDR 1,025	IDR 1,030	IDR 1,990	94.1%	-11.6%	3.64	5.88	0.36	6.36	7.73	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,100	IDR 7,700	IDR 8,500	19.7%	2.5%	62.34	5.87	0.92	16.49	3.59	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 9,500	IDR 11,375	IDR 13,000	36.8%	-20.8%	110.79	12.20	2.33	20.29	2.48	6.90	89.00	0.68
CPIN	IDR 4,760	IDR 4,760	IDR 5,060	6.3%	-1.7%	78.05	20.28	2.57	13.10	2.16	9.51	42.01	0.83
JPFA	IDR 2,080	IDR 1,940	IDR 2,500	20.2%	41.5%	24.39	8.70	1.52	18.19	3.00	9.04	19.29	0.88
SSMS	IDR 1,685	IDR 1,300	IDR 2,750	63.2%	50.4%	16.05	14.22	0.00	45.13	2.80	-1.70	71.82	0.36
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,200	IDR 3,645	IDR 6,750	29.8%	76.5%	56.62	-	21.52	-4.16	0.00	23.38	0.00	1.06
ERAA	IDR 418	IDR 404	IDR 476	13.9%	-6.7%	6.67	6.12	0.78	13.43	4.06	8.55	20.91	0.96
HRTA	IDR 1,055	IDR 354	IDR 590	-44.1%	132.4%	4.86	8.30	1.87	24.92	1.88	41.78	79.52	0.80
Healthcare													
KIBF	IDR 1,070	IDR 1,360	IDR 1,520	42.1%	-38.2%	50.09	14.35	2.17	15.43	3.01	7.16	12.08	0.69
SIDO	IDR 525	IDR 590	IDR 700	33.3%	-21.6%	15.75	13.51	4.69	34.17	6.05	9.90	4.68	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,010	IDR 2,710	IDR 3,400	13.0%	3.8%	298.18	13.04	2.26	17.43	6.42	0.50	-2.98	1.16
JSMR	IDR 3,870	IDR 4,330	IDR 3,600	-7.0%	-21.5%	28.09	6.92	0.81	12.52	3.84	34.64	-49.20	0.92
EXCL	IDR 2,630	IDR 2,250	IDR 3,000	14.1%	16.4%	47.87	0.00	1.35	-1.43	3.25	6.40	0.00	0.66
TOWR	IDR 515	IDR 655	IDR 1,070	107.8%	-39.1%	30.44	7.62	1.30	18.30	2.94	8.48	-0.25	1.04
TBIG	IDR 1,900	IDR 2,100	IDR 1,900	0.0%	1.1%	43.05	29.28	4.30	13.77	2.54	3.41	-9.29	0.44
MTEL	IDR 585	IDR 645	IDR 700	19.7%	-4.1%	48.88	22.77	1.47	6.50	4.15	7.19	4.19	0.94
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 905	IDR 980	IDR 1,400	54.7%	-31.2%	16.77	7.17	0.74	10.80	2.18	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR 360	IDR 398	IDR 520	44.4%	-26.5%	17.34	7.33	0.82	11.63	3.17	7.59	27.62	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,515	IDR 1,100	IDR 1,500	-1.0%	6.7%	38.08	11.21	1.09	10.05	2.47	6.66	-50.62	0.63
ITMG	IDR 22,500	IDR 26,700	IDR 23,250	3.3%	-14.5%	25.42	4.52	0.82	18.47	14.70	-2.94	4.21	0.58
INCO	IDR 4,350	IDR 3,620	IDR 4,930	13.3%	-1.1%	45.85	56.95	1.01	1.69	1.17	-22.87	-55.96	0.86
ANTM	IDR 3,190	IDR 1,525	IDR 1,560	-51.1%	106.5%	76.66	11.28	2.36	22.01	4.18	68.57	148.06	0.77
ADRO	IDR 1,655	IDR 2,430	IDR 3,680	122.4%	-57.5%	48.64	0.00	0.64	13.34	80.22	-2.66	-49.81	0.81
NCKL	IDR 1,135	IDR 755	IDR 1,030	-9.3%	23.4%	71.62	9.33	2.19	26.32	2.55	13.02	35.13	1.03
CUAN	IDR 1,780	IDR 1,113	IDR 980	-44.9%	156.9%	200.11	90.22	39.51	57.74	0.01	717.24	291.62	1.56
PTRO	IDR 7,375	IDR 2,763	IDR 4,300	-41.7%	456.6%	72.12	0.00	0.00	3.93	0.19	19.60	389.54	1.74
UNIQ	IDR 362	IDR 438	IDR 810	123.8%	-46.0%	1.14	17.91	2.46	14.52	0.00	17.25	39.35	0.06
Basic Industry													
AVIA	IDR 402	IDR 400	IDR 470	16.9%	-16.9%	24.91	14.87	2.54	17.08	4.85	6.48	-0.31	0.59
Industrial													
UNTR	IDR 26,400	IDR 26,775	IDR 25,350	-4.0%	-2.5%	98.48	5.29	1.00	19.92	7.41	4.54	-4.22	0.86
ASII	IDR 5,825	IDR 4,900	IDR 5,475	-6.0%	14.2%	235.82	7.00	1.08	16.16	6.22	4.53	4.54	0.72
Technology													
CYBR	IDR 1,140	IDR 392	IDR 1,470	28.9%	256.3%	7.58	0.00	36.04	47.33	0.00	55.74	0.00	0.42
GOTO	IDR 57	IDR 70	IDR 70	22.8%	-5.0%	67.90	0.00	1.88	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.15
WIFI	IDR 3,310	IDR 410	IDR 450	-86.4%	1125.9%	17.57	21.15	3.55	24.37	0.06	52.93	165.67	0.59
Transportation													
ASSA	IDR 780	IDR 690	IDR 900	15.4%	4.7%	2.88	8.98	1.41	15.95	6.25	11.66	97.13	1.16
BIRD	IDR 1,775	IDR 1,610	IDR 1,900	7.0%	-9.4%	4.44	6.76	0.75	11.47	6.67	13.96	44.05	0.84
SMDR	IDR 304	IDR 268	IDR 520	71.1%	-12.6%	4.98	5.14	0.56	11.29	3.57	-4.53	26.79	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 06 October 2025							
Tuesday, 07 October 2025	US	19.30	Trade Balance	Aug.	-USD 61.0B	-	-USD 78.3B
Wednesday, 08 October 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 03	-	-	-12.7%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Oct. 04	-	-	227k
Thursday, 09 October 2025	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Aug F	-0.20%	-	2.9%
Friday, 10 October 2025	US	21.00	University of Michigan Sentiment	Oct P	54.00	-	55.10

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 06 October 2025	RUPS	BBKP MMLP
	Cum Dividend	CSRA
Tuesday, 07 October 2025	Cum Dividend	UNIC UNTR
Wednesday, 08 October 2025	Cum Right	COCO
Thursday, 09 October 2025	RUPS	BBHI PANI OILS
Friday, 10 October 2025	Cum Dividend	PNGO

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,695.0	-63.31	-0.1%
S&P 500	6,740.3	24.49	0.4%
NASDAQ	24,978.6	193.04	0.8%
STOXX 600	570.2	-0.21	0.0%
FTSE 100	9,479.1	-12.11	-0.1%
DAX	24,378.3	-0.51	0.0%
Nikkei	47,944.8	2175.26	4.8%
Hang Seng	26,957.8	-183.15	-0.7%
Shanghai	4,640.7	0	0.0%
KOSPI	3,549.2	0	0.0%
EIDO	17.4	-0.01	-0.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,961.0	74.44	1.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	65.5	0.94	1.5%
WTI Oil (\$/Bbl)	61.7	0.81	1.3%
Coal (\$/Ton)	104.8	-0.25	-0.2%
Nickel LME (\$/MT)	15,320.8	42.16	0.3%
Tin LME (\$/MT)	36,829.0	-731	-1.9%
CPO (MYR/Ton)	4,437.0	-5	-0.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,451.1	-8.87	-0.6%
Energy	3562.108	33.50	0.9%
Basic Materials	2021.456	23.62	1.2%
Consumer Non-Cyclicals	797.145	-6.43	-0.8%
Consumer Cyclicals	909.796	-9.82	-1.1%
Healthcare	1816.01	-15.54	-0.8%
Property	963.81	4.28	0.4%
Industrial	1610.271	-25.04	-1.5%
Infrastructure	1904.07	37.48	2.0%
Transportation & Logistic	1598.442	-15.50	-1.0%
Technology	11741.88	270.90	2.4%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

